

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Kota Cirebon

3.1.1 Sejarah Kota Cirebon

Mengawali sejarah kota Cirebon pada abad ke-14 tepatnya 14 Bagian Terang (Sukia-Paksa) bulan Caitra tahun Saka 1367 atau 1 Muharram 848 H atau 8 April 1445 Masehi (dijadikan sebagai Hari Lahir Kota Cirebon) di pantai utara Jawa Barat terdapat sebuah desa nelayan kecil yang bernama Muara Jati. Penguasa dari Kerajaan Galuh yang ibukotanya Rajagaluh menempatkan seorang sebagai pengurus pelabuhan atau syahbandar adalah Ki Gedheng Alang-alang. Pada saat itu Pelabuhan Muara jati sudah banyak disinggahi oleh kapal-kapal asing untuk berniaga dengan penduduk setempat. Karena perkembangannya yang sangat pesat, Ki Gedheng Alang-alang memindahkan daerah pemukiman penduduk ke daerah Lemahwungkuk sebagai daerah Pemukiman 5 KM arah selatan dari pelabuhan Muara Jati. Daerah ini didatangi oleh saudagar-saudagar dan dan pedagang (asing) dari daerah lain yang menetap dan bermukim di daerah tersebut, sehingga daerah ini dinamakan Caruban yang artinya daerah campuran kemudian mengalami perubahan dalam pengucapannya menjadi Cerbon. Bahkan setelah menjadi daerah (dukuh/desa) yang besar, diangkatlah Ki Gedheng Alangalang sebagai Kuwu Cerbon. Suatu

ketika Ki Gedheng Alang-alang kedatangan tamu-tamu dari Kerajaan Padjajaran adalah Pangeran Walangsungsang putra dari Prabu Siliwangi dan istrinya Nyi Mas Indang Ayu beserta adiknya Ratu Mas Rarasantang. Dengan berjalannya waktu, mereka membuka hutan dengan menebang pepohonan dan menanam Palawija untuk membangun perkebunan. Pada malam harinya, mereka menangkap ikan dan rebon(udang kecil) dengan jala dan sebuah perahu kecil. Semua hasil laut dan perkebunan dijual pada tengkulaktengkulak di daerah Palimanan dan Galuh.

Sulendraningrat (1984) menjelaskan “ Adapun air perasan dari rebon dimasak dengan diberi bumbu. Karenanya masyarakat memberi nama daerah pemukiman tersebut dengan nama Dukuh Cirebon “ (h.14).

Setelah Ki Gedheng Alang-alang wafat, ditunjuklah Pangeran Walangsungsang sebagai Adipati Cirebon dengan gelar Cakrabuana/Cakrabumi. Diawali dengan tidak mengirimkan upeti kepada Kerajaan Galuh dan Kerajaan Padjajaran, akhirnya para raja itu pun murka dengan mengirim bala tentara untuk menyerang Adipati Cirebon. Namun, ternyata Adipati Cirebon terlalu kuat bagi bala tentara kerajaan Galuh dan Kerajaan Padjajaran itu sehingga ia pun dapat memenangkan pertempuran itu. Kemudian setelah kejadian itu, Pangeran Walangsungsang dan Syarief Hidayatullah (Sunan Gunung Jati) memproklamasikan kemerdekaan dan mendirikan Kerajaan Islam

Cirebon yang lepas dari kekuasaan Kerajaan Padjajaran. Kerajaan Islam Cirebon dengan Pelabuhan Muara Jati yang lalu lintas dan aktifitas perdagangannya berkembang dengan pesat sampai ke kawasan Asia Tenggara.

3.1.2 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi Kota Cirebon

Kota Cirebon memiliki julukan Kota Wali. Kota Cirebon terletak di daerah pantai utara Propinsi Jawa Barat bagian timur. Dengan Letak geografis yang strategis, yang merupakan jalur utama transportasi dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, yang melalui daerah utara atau pantai utara (pantura). Letak tersebut menjadikan suatu keuntungan bagi Kota Cirebon, terutama dari segi perhubungan dan komunikasi. Geografis Kota Cirebon terletak pada posisi 108.33° dan 6.41° Lintang Selatan pada pantai Utara Pulau Jawa, bagian timur Jawa Barat, memanjang dari barat ke timur ± 8 kilometer, Utara Selatan ± 11 kilometer dengan ketinggian dari permukaan laut ± 5 meter dengan demikian Kota Cirebon merupakan daerah dataran rendah dengan luas wilayah administrasi $\pm 37,35$ km² atau $\pm 3.735,8$ hektar.

Karakter sebagai kota pantai ditandai oleh pendangkalan yang cukup tinggi di daerah pantai, sehingga menyebabkan terjadinya tanah-tanah timbul. Keberadaan tanah-tanah timbul ini telah mempengaruhi luas wilayah administrasi kota, yang diperkirakan telah mencapai penambahan sebesar ± 75 hektar yang tersebar di 4 kelurahan, yaitu : Kelurahan Panjunan, Kelurahan Kasepuhan, Kelurahan Lemahwungkuk

dan Kelurahan Pegambiran. Secara administrasi Wilayah Kota Cirebon terdiri atas 5 (lima) kecamatan dan 22 kelurahan, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Sungai Kedung Pane

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Sungai Kalijaga

Sebelah Barat : Kabupaten Cirebon (Sungai Banjir Kanal)

Letaknya yang strategis membuat Kota Cirebon menjadi kota yang sibuk dengan kegiatan masyarakatnya. Dilalui oleh jalur pantura sebagai pintu gerbang dalam pendistribusian barang kebutuhan, seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Hal ini juga membuat masyarakat Kota Cirebon mau tidak mau ikut serta dengan kegiatan ini sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat. Generasi muda menjadi ujung tombak sebagai barisan terdepan untuk memajukan Kota Cirebon sebagai kota yang maju dan mandiri.

Memanfaatkan kekayaan hasil laut yang melimpah karena sebagian besar penduduk aslinya berpendapatan dari hasil laut. Menjadikan pelabuhan Cirebon sebagai pelabuhan internasional yang dapat membangkitkan perekonomian daerah. Memiliki sumber pariwisata daerah yang menjadi tujuan wisata dengan diimbangi fasilitas yang memadai seperti Hotel berbintang atau wisma penginapan serta akses jalan yang memadai. Selain itu mempunyai industri industri baru, seperti industri rotan dan industri tekstil (batik), lukis kaca, dan lainlainnya.

Kebudayaan yang melekat pada masyarakat Kota Cirebon merupakan perpaduan berbagai kebudayaan dari luar yang datang dan membentuk ciri khas kebudayaan tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pertunjukan kebudayaan khas masyarakat kota Cirebon antara lain Tarling, Tari Topeng Cirebon, Sintren, Kesenian Gembyung dan Sandiwara Cirebonan.

3.1.3 Visi dan Misi Kota Cirebon 2018-2023

Visi

“Sehati Kita Wujudkan Kota Cirebon Sebagai Kota Kreatif Berbasis Budaya dan Sejarah”.

Misi

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kota Cirebon yang berdaya saing budaya, unggul di segala bidang.
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, berwibawa dan inovatif.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana umum berwawasan lingkungan.
4. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum yang kondusif

3.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

3.2.1 Sejarah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

Pada Tahun 1962-1967 bidang Pariwisata ditangani oleh Bidang Kebudayaan dari Departemen Pendidikan dan Pariwisata, tetapi khusus untuk Kotamadya DT II Cirebon di bentuk Pariwisata daerah yang berdiri sendiri dan berlokasi di. Jl. Siliwangi dan berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 1974, berdasarkan Intruksi Gubernur Kaparda diubah menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kepala Dinasnya dijabat oleh Alumni dari Akademi Pariwisata yaitu Arie Muslihudin, BA. Dan masih berjalan secara non struktural, kemudian berdasarkan peraturan Daerah No. 5 tahun 1983 dan Perubahan Kembali mengenai 12 Urusan Daerah Tingkat I yang sepenuhnya diserahkan kepada Kepala Daerah Tingkat II. Pembukuan dan Kewenangan ini berjalan sampai sekarang.

Pada tahun 1983 Kepala Dinas Kota Cirebon dijabat oleh Drs. Enjang Sudarsono. Tahun 1983 dijabat oleh Drs. Sukarno. Pada 1988 Kepala Dinas dijabat oleh H. Arie Muslihudin yang ketika dikantor Diparda masih di jalan Siliwangi No. 10.

Pada tahun 2002 Kantor Diparda dijabat oleh Drs. Janto Subijanto, MM, MBA. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon No. 6 tahun 2001 (Lembaran Daerah Tahun 2001 No. 8, Lembaran Daerah tahun 2001 No. 5) Bahwa nama Diparda diubah menjadi Dinas

Kebudayaan dan Pariwisata yang bertempat di Jl. Brigjend Dharsono No. 5 By Pass Cirebon.

Pada tahun 2005 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon dijabat oleh Drs. Wawan Sopyan, MSI. Dan pada tahun itu pula beliau pindah ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat, selanjutnya posisinya dijabat oleh PLT. Drs. Dedi Ucu Safrudin. Pada Desember 2005 telah dilantik Kepala Dinas Kota Cirebon yang Definitif yaitu Moch. Hanafiah, SH, MH. Dan pada tahun 2008 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dijabat oleh Dr. Wahyu, M.Pd.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2008, beban kerja dinas ditambah dengan bergabungnya Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan yang semula bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kota Cirebon. Pada awal tahun 2009 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon akhirnya berganti menjadi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon.

3.2.2 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

VISI

Terwujudnya Dinas yang Handal dalam Mendorong Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pemuda, Olahraga, serta Pengembangan Budaya dan Pariwisata yang berbasis Kearifan Lokal.

MISI

- a. Meningkatkan pemberdayaan pemuda melalui pembinaan moral, wawasan kebangsaan dan profesionalisme untuk membentuk jiwa yang kreatif, mandiri dan produktif;
- b. Meningkatkan pembinaan dan fasilitasi olahraga untuk menghasilkan olahraga yang berprestasi;
- c. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai obyek daya tarik wisata serta memperkuat jati diri bangsa
- d. Mengembangkan potensi pariwisata dan pemasaran produk pariwisata sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisata yang menunjang daya beli masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2.2.3 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Cirebon Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon, dan Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Kedudukan

- a. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

- b. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

- a. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

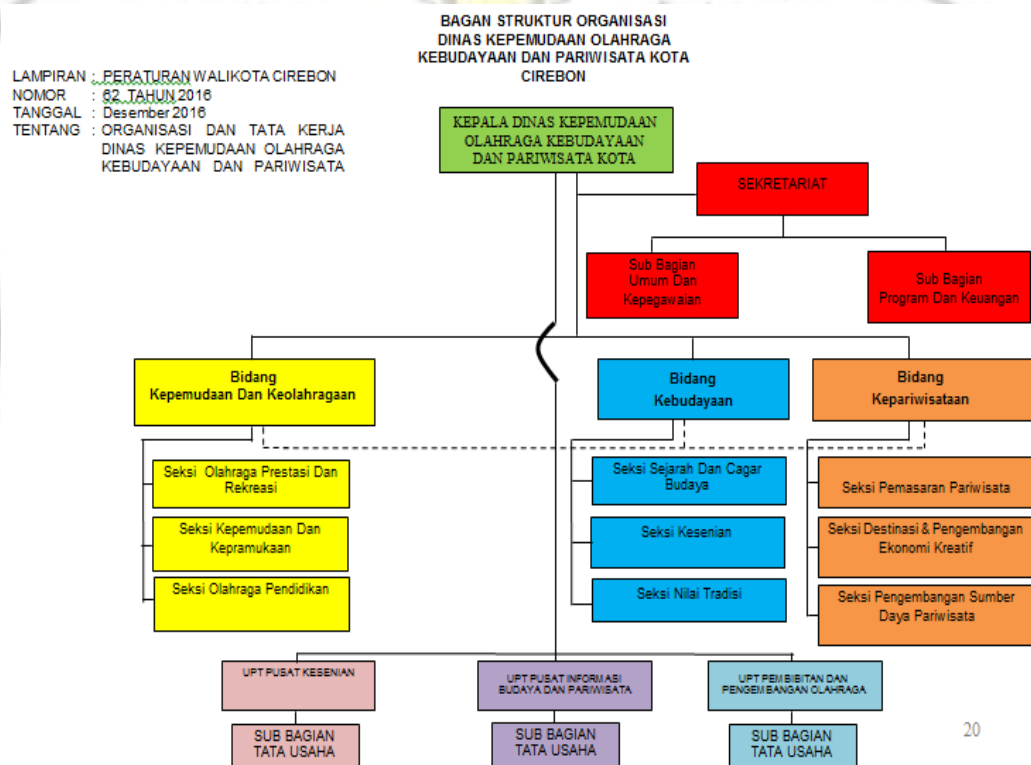
3. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan pelaksanaan urusan pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata.
- b. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas dalam pelaksanaan Urusan Pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2.4 Stuktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Berdasarkan Peraturan Walikota Cirebon Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon sebagai berikut:



Sumber : Data Kepegawaian Kasubag Umum DKOKP 2021

**Gambar 3.1
Struktur Organisasi**

Tabel 3.1
Struktur Organisasi DKOKP
Tahun 2021

No	Nama	Jabatan
Sekretariat		
1	Drs. Agus Suherman, SH., MH	Kepala Dinas
2	Bagja Edi Roeherdi, S.S.,MM	Sekretaris Dinas
3	R. Dijah Rosalina N,S.Sos	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
4	Yeni Ardiyanti Effendi, SE	Kasubbag Program dan Keuangan
5	Muh. Taufiq Rizal, SS. M.Si	Verifikator
6	Tri Hernatikah, SE	Pengelola Kepegawaian
7	Siti Maemunah, S.S	Bendahara Pengeluaran
8	H. Musa Abrori, SE	Pembuat Daftar Gaji
9	Sujana, SE	Pengurus Barang Inventaris
10	Neni Sumarni, SE	Penyusun dan Pengolah Data Pelaporan
11	Gita Lugina, SE	Pengurus Barang
12	Sukara	Caraka
13	Ade Nurhasanah	Pencatat Akuntansi
14	Ferike	Pengelola Arsip
15	Mila	Caraka

Bidang Kepemudaan Olahraga		
1	Wandi Sofyan,S.STP	Plt Kabid Kepemudaan Dan Olahraga
2	Merry Paulina Saimima, S.Pd,MM	Kasie Kepemudaan Dan Kepramukaan
3.	Erwin Rahmat Josandi	Pelaksana Kepemudaan Dan Kepramukaan
4.	Whisnu Adhitama, S.IP	Pelaksana Data Kepemudaan Dan Kepramukaan
5.	Ade Suparman, S.Fil.I	Kasie Olahraga Pendidikan
6.	Pujo Janoko, S.Ap	Pelaksana Penyusun Data Olahraga Pendidikan
7.	Casudi, Sap	Kasie Or Prestasi Dan Rekreasi
8.	Iffatunnisa Ryanti, A.Md	Penyusun Data Olahraga Prestasi&Rekreasi
Bidang Kebudayaan		
1.	Ida Kurniasih, S.Si	Kabid Kebudayaan
2.	Wiyono SA, S.Sn	Kasie Sejarah Dan Cagar Budaya
3.	Nurjanah S.Hum	Pengelola Data Sejarah dan Cagar Budaya
4.	Moch Fikri Zulfikli,S.Ant	Pengelola Data Sejarah dan Cagar Budaya
5.	Nunung Kurniasih, Se	Kasie Nilai Tradisi
6.	Mutia Latifah,S.Ant	Pengolah Data Nilai Tradisi
7	Arief Riadi Santoso, SE	Kasie Kesenian
8.	Rakhmat Hidayat, S.IP	Pengolah Data Kesenian

Bidang Pariwisata		
1.	Wandi Sofyan, S.STP	Kabid Pariwisata
2.	Eha Suhati SW, SE, M.Si	Kasie Pengembangan SDP
3.	Sofia Zahara Safari S.Par	Pengumpulan data pengembangan SDP
4.	Totong Kusmawan, SKM	Kasie Destinasi & Pengembangan Ekonomi Kreatif
5.	Ricco Hadiyanto, A.Md	Pengumpul Data Destinasi & Peng.Ekonomi Kreatif
6.	Harist Prabowo, SE	Pengumpul Data Destinasi & Peng.Ekonomi Kreatif
7.	Rakiwa, S.Sos	Kasie Pemasaran Pariwisata
8.	Mustopa, SE	Peaksana Pengolah Data Pemasaran Pariwisata
UPT PPOR		
1	Eka Madiya, S.Pd	Kepala UPT PPOR
2	Dini Novianti, S.Sos	Kasubag TU UPT PPOR
3	Muh Ulul Azmi,S.Si	Pengumpul Data UPT PPOR
UPT Pusat Kesenian		
1.	Drs. Aep, MM	Kepala UPT Pusat Kesenian
2.	R. Dijah Rosalina N, S.Sos	Kasubag TU UPT Pusat Kesenian
3.	Rosidah, A.Md	Pengumpul Data UPT Pusat Kesenian

UPT PIBP		
1.	Rahardjo, S.Sos, M.Si	Kepala UPT PIBP
2.	Giyanto, SE, MM	Kasubag TU UPT PIBP
3.	Krisbiantoro, SE	Pengolah Data UPT PIBP
Fungsional Pamong Budaya		
1.	Maryono Kurniadi, S.IP., M.Si	Fungsional – Pamong Budaya

Sumber : Data Kepegawaian Kasubag Umum dan Kepegawaian 2020

3.2.5 Uraian Tugas Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

1. **Kepala Dinas**, Mempunyai tugas pokok memimpin dan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata.
2. **Sekertaris**, sebagai unsur staf dipimpin oleh seorang Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian umum, dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dinas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Sekretariat membawahkan:

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam

melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.

b. Sub Bagian Program dan Keuangan,

Sub Bagian Program dan Keuangan, sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melakukan pengumpulan, identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pengolahan keuangan.

3. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas, dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan bidang kepemudaan dan olahraga. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi bidang Kepemudaan dan Olahraga, membawahkan :

a. Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan

Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang kepemudaan dan kepramukaan.

b. Seksi Olahraga Pendidikan

Seksi Olahraga Pendidikan sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang olahraga pendidikan.

c. Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi

Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang olahraga prestasi dan olahraga rekreasi.

4. Bidang kebudayaan

Bidang kebudayaan sebagai unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas, dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan budang kebudayaan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Bidang kebudayaan, membawahkan :

a. Seksi Nilai Tradisi

Seksi Nilai Tradisi sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang nilai tradisi.

b. Seksi Kesenian

Seksi Kesenian sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas menyelenggarakan tugas lingkup bidang kesenian.

c. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya

Seksi Sejarah dan Cagar Budaya sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang sejarah dan cagar budaya.

5. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan bidang pariwisata. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Bidang Pariwisata, membawahkan :

a. Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang destinasi dan pengembangan ekonomi kreatif.

b. Seksi Pemasaran Pariwisata

Seksi Pemasaran Pariwisata sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang pemasaran pariwisata.

c. Seksi Pengembangan Sumber Daya pariwisata

Seksi Pengembangan Sumber Daya pariwisata sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang pengembangan sumber daya pariwisata.

6. UPT (Unit Pelaksana Teknis)

UPT sebagai Unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas, terdiri dari :

a. UPT Pelayanan Informasi Budaya dan Pariwisata

UPT Pelayanan Informasi Budaya dan Pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Pelayanan Informasi Budaya dan Pariwisata pada Dinas Kepemudaan,

Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- (1) Penyusunan rencana dan pedoman teknis operasional pelaksanaan kegiatan pelayanan informasi budaya dan pariwisata;
- (2) Pelaksanaan operasional kegiatan pelayanan informasi budaya dan pariwisata yang meliputi produksi informasi budaya dan pariwisata, penyebaran informasi budaya dan pariwisata, serta fasilitasi wisatawan dalam memperoleh informasi budaya dan pariwisata;
- (3) Pelaksanaan ketatausahaan UPT;
- (4) dan pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pelayanan informasi budaya dan pariwisata.

b. UPT Pembibitan dan Pembinaan Olahraga

UPT Pembibitan dan Pembinaan Olahraga pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Pembibitan dan Pembinaan Olahraga pada Dinas Kepemudaan,

Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- (1) Penyusunan rencana dan pedoman teknis operasional pelaksanaan kegiatan pembibitan dan pembinaan olahraga;
- (2) Pelaksanaan operasional kegiatan pembibitan dan pembinaan olahraga yang meliputi pengelolaan sarana dan prasarana pendukung pelatihan, menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan bibit atlet olahraga;
- (3) Pelaksanaan ketatausahaan UPT; dan
- (4) Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembibitan dan pembinaan olahraga.

c. UPT Pusat Kesenian

UPT Pusat Kesenian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Pusat Kesenian pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- (1) Penyusunan rencana dan pedoman teknis operasional pelaksanaan kegiatan pusat kesenian;
- (2) Pelaksanaan operasional kegiatan pusat kesenian yang meliputi penyelenggaraan pentas seni budaya, peningkatan ketrampilan pegiat seni budaya, dan pengembangan kesenian;
- (3) Pelaksanaan ketatausahaan UPT; dan
- (4) Pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan pusat kesenian.

3.2.6 Pelayanan DKOKP Kota Cirebon

Dalam Menjalankan Fungsi Dinasnya, DKOKP juga melayani beberapa pelayanan publik kepada masyarakat, diantaranya adalah:

1. Sekretariat, untuk layanan:

- a. Layanan surat masuk dan keluar
- b. Layanan informasi program dan pelaporan

2. Bidang Kepemudaan Olahraga, untuk layanan:

- a. Layanan administrasi atlet pelajar
- b. Layanan administrasi atlet PNS
- c. Layanan Rekomendasi Penyelenggaraan Event Olahraga
- d. Layanan Pendaftaran peserta calon anggota Paskibra.

3. Bidang Kebudayaan, untuk layanan:

- a. Layanan Pendaftaran Organisasi Kesenian

- b. Layanan Rekomendasi Penyelenggaraan Event Kebudayaan
- c. Layanan Pendaftaran Cagar Budaya
- d. Layanan Pendaftaran Warisan Budaya Tak Benda

4. Bidang Pariwisata, untuk layanan:

- a. Layanan Pendataan jumlah kunjungan wisata
- b. Layanan rekomendasi izin usaha kepariwisataan
- c. Layanan Rekomendasi Event Pariwisata

5. UPT PPOR

- a. Layanan izin penggunaan sarana dan prasarana olahraga

6. UPT Pusat Kesenian

- a. Layanan izin penggunaan sarana Gedung Kesenian Nyi Mas Rarasantang

7. UPT PIBP

- a. Pelayanan informasi budaya dan pariwisata.

3.2.7 Keadaan Pegawai

Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon terdiri dari pegawai beberapa bagian dan golongan rician sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Kepegawaian DKOKP
Tahun 2021

Golongan Terdiri Dari:

Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV	5	2	7
III	24	15	29
II	0	2	2

Sumber : Data Kepegawaian Kasubag Umum dan Kepegawaian 2020

Eselon

Eselon	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
II B	0	1	1
II C	0	1	1
III A	6	5	11
III B	4	4	8
III C	5	1	6
III D	9	5	14
IV A	2	2	4
IV B	2	0	2
IV C	1	0	1

Sumber : Data Kepegawaian Kasubag Umum dan Kepegawaian 2020

3.2.8 Sarana dan Prasarana

Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon memiliki kekayaan/aset berupa sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan tugas, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Sarana DKOKP
Per 31 Desember 2019

Nama Barang	Merk	Tahun
Pompa Lain-lain	-	2015
Pompa Lain-lain	-	2015
Pompa Lain-lain	-	2015
Pompa Lain-lain	-	2015
Staion Wagon	Toyota Avanza	2010
Staion Wagon	Toyota Avanza	2009
Staion Wagon	Suzuki AVI414F SDX	2015
Staion Wagon	Suzuki AVP	2011
Staion Wagon	Suzuki APV 1493	2011
Mini Bus	Toyota Rush	2014
Pick Up	Toyot Hi Lux	2012
Sepeda Motor	Suzuki Bravo	2002
Sepeda Motor	Turbo Strong K	2004

Sepeda Motor	Yamaha Vega	2005
Sepeda Motor	Suzuki A 100	2005
Sepeda Motor	Suzuki / A 100	2005
Sepeda Motor	Suzuki / A 100	2005
Sepeda Motor	Honda / Supra X 125	2006
Sepeda Motor	Honda / Supra X 125	2007
Sepeda Motor	Honda / Supra X 125	2007
Sepeda Motor	Honda / Fit X	2008
Sepeda Motor	Honda / Fit X	2008
Sepeda Motor	Honda / Fit X	2008
Sepeda Motor	Honda / Fit X	2008
Sepeda Motor	Honda / Revo	2009
Sepeda Motor	Honda / Revo	2009
Sepeda Motor	Honda / Revo	2009
Sepeda Motor	Honda / Supra X CW	2011
Sepeda Motor	HONDA NEW VARIO	2015
Sepeda Motor	Honda	2008
Sepeda Motor	Yamaha/Aerox 155VVA	2018
Kendaraan	APPKTM Gajah /150F	2014

Bermotor Beroda		
Kendaraan Tak Bermotor	-	2009
Berpenumpang Lain		
Jangka Besi	Calper Mitutoyo /	2013
Global Positioning System (GPS)	Mio / Digi Walker C320	2008
Global Positioning System (GPS)	Magellan Explorist	2013
Global Positioning System (GPS)	Garmin Oregon / 550/650	2013
Stopwach	-	2009
Rak-rak	Fixed Mobile filling	2019
Rak-rak	MBL FILLING CBNT 2B	2019
Rak-rak	MBL Filling	2019
Mesin Ketik Manual Portable	Brother	2005
Mesin Ketik Manual	Olivetty	2005
Mesin Ketik Manual	Facit	2006
Mesin Ketik Manual	Brother	2007

Mesin Ketik Manual	Royal	2007
Mesin Foto Copy	Konica Minolta	2009
Lemari Besi	Brother	2005
Lemari Besi	Lion	2005
Lemari Besi	Brother	2014
Lemari Besi	Brother	2005
Lemari Besi	Brother	2006
Lemari Besi	-	2009
Lemari Besi	Elite /	2010
Lemari Besi	Rione AD 025	2016
Lemari Besi	Frontline / FC- E 18	2018
Lemari Besi	Brother	2018
Rak Besi/Metal	-	2007
Rak Besi/Metal	Rail For Mobile / 1	2019
Rak Besi/Metal	Store Shelving	2019
Filling Besi/Metal	Brother	2005
Filling Besi/Metal	Asahi	2005
Filling Besi/Metal	Chitose	2007
Filling Besi/Metal	Elite	2010

Filling Besi/Metal	Lion	2014
Filling Besi/Metal	Rione AD 014	2016
Filling Kayu	Rails Metal / 1	2019
Brand Kas	Krisbow	2016
Kardek Besi/Metal	-	2005
Lemari Sorok	-	2005
Lemari Kaca	-	2005
Lemari Kaca	-	2006
Lemari Kaca	-	2005
Papan Visuil	-	2005
Papan Visuil	-	2005
Papan Visuil	-	2006
Alat Penghancur Kertas	Gemet	2017
Papan Nama Instansi	-	2005
Papan Nama Instansi	-	2006
White Board	-	2005
White Board	-	2007
Mesin Absensi	Solution X401	2015

Panel Pameran	-	2007
Display	-	2007
Alat Kantor Lainnya	-	2013
Meja Kayu/Rotan	-	2007
Meja Kayu/Rotan	-	2005
Meja Kayu/Rotan	-	2006
Zice	-	2005
Meja Rapat	-	2006
Meja Rapat	Orbitrend OSM	2018
Meja Tulis	-	2005
Meja Telpon	-	2006
Meja Telpon	-	2007
Meja Reseption	-	2005
Meja Tambahan	-	2005
Meja Panjang	-	2005
Kursi Rapat	Chitose	2005
Kursi Rapat	Chitose	2006
Kursi Rapat	Chitose	2010
Kursi Tamu	-	2006

Kursi Tangan	-	2005
Kursi Tangan	-	2005
Kursi Putar	Chitose	2005
Kursi Putar	Chitose	2005
Kursi Putar	Chitose	2006
Kursi Putar	Subaru	2007
Kursi Putar	Chitose	2007
Kursi Putar	Chitose	2007
Kursi Putar	Premium / kursi	2019
Kursi Lipat	Chitose	2005
Kursi Lipat	Chitose	2005
Kursi Lipat	Chitos Cosmo	2016
Kursi Lipat	Chitos Cosmo	2016
Kursi Lipat	Chitos Cosmo	2016
Meja Komputer	-	2005
Meja Komputer	-	2006
Meja Komputer	-	2007
Meja Piket	-	2005
Tenda	Ace Hardware	2016

	TYB007AL	
Tenda	Ace Hardware TYB007AL	2016
Meja Biro	Big Panel MTB 102	2016
Sofa	-	2009
Sofa	Sofa 221 Oscar	2016
Sofa	Sunrise Tempered / -	2019
Gordyn	0	2018
Jam Elektronik	-	2005
Mesin Potong Rumput	Tanaka	2006
Mesin Potong Rumput	Honda PRO QUIP / Q 435	2015
Mesin Potong Rumput	MUSTANG / BG328	2018
Mesin Potong Rumput	TASCO / TLM18 E	2018
Lemari Es	Polytron	2007
Lemari Es	Sharp	2016
Lemari Es	Sharp	2016

AC Split	TCL	2005
AC Split	Panasonic	2009
AC Split	LG	2011
AC Split	LG	2016
AC Split	Midea MS82-09CR	2016
AC Split	Sharp	2017
Kipas Angin	-	2005
Kipas Angin	Extend	2007
Kipas Angin	Sharp	2016
Kompor Gas	Rinnai	2005
Kompor Gas	Rinnai	2006
Kompor Gas	Rinnai	2007
Kompor Gas	Rinai / 712A	2016
Kitchen Set	-	2006
Kitchen Set	Diamond	2007
Tabung Gas	Elpiji	2006
Tabung Gas	Elpiji	2007
Televisi	Sharp	2005
Televisi	Sharp	2007

Televisi	Samsung	2010
Televisi	Sharp	2013
Televisi	Sanyo LE 32S6500	2016
Cassette Recorder	Tens	2005
Cassette Recorder	Polytron	2006
Loudspeaker	-	2006
Sound System	BEHRINGER / -	2016
Tangga Alumunium	Destar	2017
Dispenser	Sanex	2005
Dispenser	Sharp	2007
Alat Pemadam Portable	Yamato	2005
Mini Komputer	AzTech	2005
Mini Komputer	Intel	2006
Mini Komputer	Intel	2007
Mini Komputer	Intel	2008
Mini Komputer	Intel	2009
Mini Komputer	HP Presario	2010
Local Area Network	TP Link	2010

Komputer PC	-	2013
Komputer PC	Aser Aspire / Z1 602	2016
Komputer PC	HP 22-C005213JV	2018
Komputer PC	HP All-in-one20-CA	2019
Lap Top	Acer	2006
Lap Top	Acer	2011
Lap Top	Acer	2013
Lap Top	ACER ASPIRE	2016
Lap Top	Acer Aspire / E14E5-422-602	2016
Lap Top	Acer Travelmate /	2013
Lap Top	Asus / p543oua	2018
Lap Top	Acer / 0	2018
Lap Top	Dell Business Vostro 14 3478 Core i5- 8250U	2019
Note Book	Axio	2008
Note Book	Acer	2009
Note Book	Acer Aspire	2010
Printer	Epson / L 360	2018

Printer	Canon	2006
Printer	Canon	2007
Printer	Epson	2008
Printer	Epson	2009
Printer	Canon / IP 1980	2010
Printer	Canon / MP	2011
Printer	Canon / Ip	2013
Printer	Cannon Multifunction	2016
Printer	Cannon Pixma	2016
Printer	Epson	2017
Printer	canon pixma	2013
Printer	Cannon / 0	2018
Printer	Epson L3110 /	2019
Scanner	Canon	2006
Scanner	HP Officejet / 7612	2016
Keyboard	ATA	2007
Harddisk Eksternal	Seagate	2011
Harddisk Eksternal	-	2013
Router	TP Link	2010

Router		951 UI-2HND	2015
Hub		Datalink	2006
Hub		SMC / FS8	2010
Modem		ZTE MF 669	2016
Switch Hub		Cisco	2015
Meja Kerja		-	2006
Meja Kerja		-	2007
Buffet Kaca		-	2005
Camera Attachment	+	Sony / Cybershot DSC	2010
Camera Attachment	+	Canon / EOS	2011
Camera Attachment	+	Canon / EOS	2013
Proyektor Attachment	+	Canon / EOS	2013
Audio Amplifier		-	2006
Audio Monitor Passive		-	2006
Compact Disc.		Toshiba	2006

Player		
Compact Disc. Player	Polytron	2013
Microphone	-	2006
Microphone	Shure	2013
Audio Master Control Unit	-	2006
Cable Compensator	-	2006
Handycam	JVC	2006
Handycam	Sony	2008
Handycam	Sony / DCR-Sx	2013
Camera Electronic	DSLR CANON /	2013
Camera Electronic	S BOX	2018
Tripod Camera	Takara / TV-1935	2011
Film Projector	Canon	2005
Slide Projector	EPSON	2016
Pesawat Telephone	-	2005
Facsimile	Panasonic	2005
Facsimile	Panasonic	2014

Slide Projector	Canon	2005
Slide Projector	Canon	2005
Meja Instumen	BIP MED	2016
Meja Instumen	BIP MED	2016
Tempat Tidur Pasien	DR ERA	2016
Tread Mill	TL/222C	2015
Sepeda Statis	Platinum Bike	2016
Timbangan	DIGI / DS-425	2013
Vacum Pump	-	2015
Food Trolley	Krisbow	2016
Printer	HP Laser jet	2018

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Barang DKOKP 31 Desember Tahun 2019

Tabel 3.4
Data Prasarana DKOKP
Per 31 Desember 2019

Nama Barang	Lokasi	Kondisi
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jalan Brigjen Dharsono No.5	Baik
Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kolam Renang Jalan Brigjen Dharsono No.5	Baik
Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen		Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	Lapangan Komplek perkantoran jalan Brigjen Dharsono	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	Kolam Loncat Indah Jalan Brigjen Dharsono	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	Lapangan Tennis Lapang Jalan Brigjen Dharsono	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup permanen	Lapangan Basket Jalan Brigjen Dharsono	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen		Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Jl.Kristal II Perum Harjamukti	Baik

Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Jl. Akik II Perum Harjamukti	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Lapangan Olahaga Kesenden	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Lapangan Olahraga Kesambi Dalam	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Lapangan Olahraga Gambir Baru Penggambiran	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen	Jl. Permata Raya Harjamukti	Baik
Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen		Baik
Bangunan Gedung Olah Raga permanen		Baik
Gedung Pos Jaga Permanen	Lapangan Tenis Lapang Jalan Brigjen Dharsono	Baik
Konstruksi Pagar		Baik
PLTA Kapasitas Sedang	Jalan Brigjen Dharsono	Baik
PLTA Kapasitas Sedan	Jalan Brigjen Dharsono No.5	Baik
Jaringan Telepon Di atas Tanah Kapasitas Kecil	Jalan Brigjen Dharsono No.5	Baik

Sumber : Laporan Tahunan Pengurus Barang DKOKP 31 Desember Tahun 2020

3.3 Gambaran Umum Keraton Kanoman

Keraton Kanoman berada di Jl. Winaon, Kampung Kanoman, Kelurahan Lemah Wungkuk, Kecamatan Lemah Wungkuk. Keraton yang berada pada pedataran pantai ini tepat pada koordinat 06° 43' 15,8" Lintang Selatan dan 108° 34' 12,4" Bujur Timur. Batasan Keraton Kanoman Sebagai Berikut :

Sebelah Utara Keraton Kanoman : Pasar Tradisional

Sebelah Selatan Keraton Kanoman : Pemukiman Penduduk

Sebelah Timur Keraton Kanoman : Pemukiman Penduduk

Sebelah Barat Keraton Kanoman : Sekolah Taman Siswa

Keraton Kanoman didirikan oleh Pangeran Mohamad Badridin atau Pangeran Kertawijaya, yang bergelar Sultan Anom I, pada sekitar tahun 1510 Šaka atau 1588 M. Titimangsa ini mengacu pada prasasti berupa gambar surya sangkala dan Keraton Sangkala yang terdapat pada pintu Pendopo Jinem menuju ruang Prabayasa berupa “matahari” yang berarti 1, “wayang Dharma Kusuma” yang berarti 5, “bumi” yang berarti 1 dan “bintang kemangmang” yang berarti 0. Jadi, chandr sangkala itu menunjukkan angka tahun 1510 Šaka atau 1588 M. Sementara sumber lain menyebutkan bahwa angka pembangunan Keraton Kanoman adalah bersamaan dengan pelantikan Pangeran Mohamad Badridin menjadi Sultan Kanoman dan bergelar Sultan Anom I, yang terjadi pada tahun 1678-1679 M.

Salah satu bangunan penting yang terdapat dalam kompleks Keraton Kanoman adalah Witana. Witana berasal dari kata “awit ana” yang berarti bangunan tempat tinggal pertama yang didirikan ketika membentuk Dukuh

Caruban. Dalam kakawin Nagarakertagama bangunan witana adalah berupa panggung kayu sementara dengan atap tanpa dinding tempat persemayaman raja sementara waktu. Sebagaimana kita ketahui, bahwa Cirebon adalah salah satu kota tua di Pulau Jawa. Menurut Babad Cerbon yang diindonesiakan oleh Pangeran Sulaeman Suleendraningrat (1984), Cirebon bermula dari pendukuhan kecil. Pendukuhan ini telah terbentuk sejak abad ke 15, yaitu sekitar 1 sura 1367 Hijriah atau 1445 M dirintis oleh Ki Gede Alang-alang dan kawan-kawan. Dukuh Cirebon ini dilengkapi pula dengan Keraton Pakungwati dan Tajug Pejlagrahan yang dibangun oleh Pangeran Cakrabuana (penerus/pengganti Ki Gede Alang-alang) pada tahun 1452 M. Pada masa itu dukuh ini telah berkembang dengan penduduk dan mata pencaharian yang beragam. Oleh karena itu, dukuh ini juga pernah disebut caruban yang berarti campuran.

Keraton Kanoman merupakan satu kompleks dengan denah empat persegi panjang dari arah utara – selatan. Tata ruang kompleks ini dibagi 4 bagian, yaitu bagian depan kompleks, halaman pertama, halaman kedua, halaman ketiga.

a. Bagian Depan Kompleks

Di bagian ini terdapat bangunan Cungkup Alu, Cungkup Lesung, Pancaratna, dan Pancaniti. Cungkup Alu berupa bangunan terbuka berukuran 0,7 x 1 x 1,5 m dan terbuat dari bahan kayu. Atap genteng didukung oleh 4 tiang. Cungkup Lesung merupakan bangunan terbuka berukuran 0,7 x 1 x 1,5 m dan terbuat dari bahan kayu. Atap genteng

didukung oleh 4 tiang. Bangunan Pancaratna merupakan bangunan kayu tanpa dinding yang terletak disebelah barat pintu masuk. Bangunan ini di kanan depan kompleks yang menghadap utara berbentuk bujursangkar dengan ukuran 8 x 8 m. Lantai keramik Bangunan terbuka, hanya ada tiang-tiang yang mendukung atap sirap. Berfungsi sebagai tempat seba atau tempat para pembesar desa menghadap Demang atau Wedana atau tempat jaga bintang kerajaan. Sedangkan bangunan Pancaniti adalah bangunan kayu tanpa dinding yang terletak di sebelah timur pintu masuk, menghadap utara berbentuk persegi panjang dengan ukuran 8 x 10 m. Lantai keramik. Bangunan ini terbuka, hanya ada tiang-tiang yang mendukung atap sirap. Fungsinya sebagai tempat perwira melatih prajurit dalam perang-perangan, tempat istirahat perwira dari pelatihan perang dan tempat pengadilan atau sebagai tempat jaga prajurit kerajaan.

b. Halaman Pertama

Halaman ini disebut lemah duwur (tanah tinggi). Memang tanah ini lebih tinggi dari bagian lainnya. Halaman ini dipagar setinggi 1,30 m dengan bahan bata. Pagar utara, barat dan selatan terdapat pintu gerbang bentar. Di utara berukuran tinggi 3 m dan lebar 4 m. Di barat tinggi 5 m dan lebar 4 m. Di selatan tinggi 2,50 m dan lebar 2 m. Di halama ini terdapat 2 bangunan, yaitu :

1. Balai Manguntur Bangunan menghadap utara ini berukuran 6,5 x 6,5 x 5 m. Bangunan ini menggunakan bahan bata, lantai keramik yang berundak dua. Bangunan ini terbuka tanpa dinding. Dinding-

dindingnya melengkung ke atas terkesan menyerupai gerbang.. Di dalamnya terdapat balai berukuran 1,50 x 1,50 m untuk tempat duduk Sultan. Atapnya sirap berbentuk kerucut. Secara keseluruhan bangunan ini diperindah dengan hiasan keramik-keramik piring yang ditempelkan sebagai tempat pertunjukan yang dipersembahkan untuk raja.

2. Panggung Bangunan ini menghadap barat berukuran 6 x 10 x 5 m. Lantai keramik. Bangunan ini terbuka tanpa dinding. Hanya ada tiang-tiang yang mendukung bubungan dengan bentuk limas an terpotong dan menggunakan atap sirap. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat pertunjukan yang dipersembahkan untuk raja.

c. Halaman Kedua

Halaman kedua berdenah bentuk huruf “L”, terdapat dua bangunan, yaitu : Bale Paseban dan Gerbang Seblawong di sisi utaranya.

1. Bale Paseban Banguna yang menghadap barat ini berukuran 12 x 12 x 4 m. Bangunan ini menggunakan bahan kayu dan lantai tegel. Bangunan ini terbuka tanpa dinding. Tiang-tiang yang mendukung atap sirap limasan terpotong ini dari tiang satu ke tiang lainnya terkesan berbentuk seperti pagar terali kayu. Bangunan ini berfungsi tempat tunggu untuk giliran menghadap Sultan.
2. Gerbang Seblawong Gerbang yang menggunakan bata ini berbentuk paduraksa dengan ukuran tinggi 9 m, lebar 4,80 m dan tebal 2 m. Bangunan yang kokoh ini terkesan bergaya kolonial. Di samping

besarnya yang sangat mencolok, bangunan ini memiliki ragam hias tiang-tiang yang samara dengan pelipit vertikal dan horizontal, di tengah-tengahnya dihubungkan dengan pelipit vertikal dan melengkung. Di bawah lengkungan ini merupakan batas pintu yang terbuat dari kayu jati. Seluruh bangunan ini diberi hiasan piring-piring keramik yang ditempelkan pada seluruh permukaan pintu gerbang. Pintu gerbang ini dibuka hanya pada waktu perayaan Maulud Nabi Muhammad S.A.W..

d. Halaman Ketiga

Antara halaman ketiga dan halaman ke empat dibatasi pagar terbuat dari bata setinggi 1,50 m. Di halaman ini terdapat sejumlah bangunan, yaitu :

1. Tempat Lonceng disebut juga gajah mungkur. Bangunan ini menghadap ke timur, berfungsi sebagai tempat menyimpan lonceng dengan ukuran 3 x 2 x 2,5 m. Lantainya hanya merupakan plur semen. Dinding tembok dan atapnya genteng.
2. Bale Semirang merupakan bangunan yang menghadap timur, berbentuk persegi panjang dengan ukuran 3 x 6 x 3 m. Bangunan ini sangat sederhana, lantainya hanya plur semen. Bangunan ini terbuka tanpa dinding dengan atap sirap berbentuk limasan. Bangunan ini berfungsi untuk memberikan informasi. Dahulu tempat ini digunakan untuk tempat bermusyawarah dengan sultan.

3. Langgar Kanoman merupakan bangunan tempat shalat. Bangunan ini sangat sederhana berukuran 6 x 8 x 3,5 m memiliki lantai tegel, dinding tembok dan atap genteng dengan bentuk limasan.
4. Paseban Singabrata merupakan tempat jaga perwira keraton. Bangunan ini menghadap ke arah barat, berukuran 8 x 10 m. Lantai dari bahan keramik, terbuka tanpa dinding. Terdapat beberapa tiang menunjang atap sirap dengan bentuk limasan. Bangunan ini berfungsi sebagai ruang tunggu menghadap sultan.
5. Jinem adalah bagian ruang sultan dengan arah hadap utara dan berukuran 12 x 8 m dengan lantai keramik. Ruang ini berfungsi sebagai tempat para pembesar menghadap Sultan.
6. Kaputren merupakan tempat tinggal putra dan putri sultan. Bangunan yang bergaya kolonial ini digunakan sebagai rumah tinggal anak-anak Sultan yang laki-laki. Bangunan ini terbuat dari bahan tembok.